



Teks

Khutbah Jumat

Meneladani  
Akhlak Rasulullah saw



## MENELADANI AKHLAK RASULULLAH SAW

Oleh : Al Habib Alwi bin Umar bin Syahab

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ , عَلَّمَ الْقُرْآنَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ , عَلَّمَهُ الْبَيَانَ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ, سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْجَانِ . اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ, وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ, أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

### Ma'asyiral muslimin sidang jum'at yang berbahagia

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah swt, karena taqwa adalah bekal yang paling berharga bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya. Dengan taqwa seseorang akan mendapatkan kebahagiaan hakiki baik di dunia maupun di akhirat.

### Ma'asyiral muslimin sidang jum'at yang berbahagia

Tidak terasa, waktu demi waktu, hari demi hari, bulan demi bulan, sebentar lagi kita akan memasuki bulan istimewa, kita kenal dengan bulan maulud, di hari hari pada bulan tersebut kita mengadakan maulid sebagai symbol kecintaan kita kepada Nabi Muhammad saw dan rasa syukur kita dijadikannya sebagai ummat beliau, yaitu bulan *Rabi'ul awwal*, yang mana 14 abad yang silam pada bulan yang sama telah lahir seorang manusia yang paling agung sepanjang sejarah, yaitu Baginda Rasullullah saw. Sebagai umatnya kita harus mengikuti beliau baik dalam tingkah laku, tutur kata ataupun budi pekerti beliau.

Al habib Ali bin Muhammad al Habsyi berkata :

وَمَا مِنْ خُلُقٍ فِي الْبَرِّيَّةِ مُحَمَّدٍ إِلَّا وَهُوَ مُتَلَقَّى عَنْ رَيْنِ الْوُجُودِ

Tidak ada satupun budi pekerti pada manusia, melainkan bersumber dan bermuara dari Rasulullah saw

Diantara budi pekerti beliau yaitu pemaaf dan kasih sayang kepada sesama manusia, bahkan kepada orang non muslim sekalaipun.

Diceritakan pada suatu hari para sahabat menangkap seorang kafir yang bernama Tsumamah. Tsumamah adalah orang yang sangat berpengaruh di kota Yamamah, orangnya sangat kuat dan telah banyak membunuh sahabat Rasulullah saw. Oleh karena itu, ketika Tsumamah tertangkap banyak sahabat yang geram ingin memenggal kepalanya. Akan tetapi Rasulullah saw tidak membunuhnya, padahal beliau mengetahui apa yang telah diperbuat Tsumamah terhadap para sahabatnya. Beliau hanya mengikatnya di tiang masjid dan membiarkannya tetap hidup.

Pada hari pertama Rasulullah saw menghampirinya seraya berkata : "Apa kabar wahai sumamah?" Sumamah menjawab : "Baik ya Muhammad." Kemudian Rasulullah berkata : "Masuk Islamlah wahai Tsumamah !" Dia menjawab : "Kalau engkau ingin membunuhku, maka bunuhlah aku. Kalau engkau mengampuniku, maka aku berterima kasih kepadamu. Tetapi kalau engkau memintaku untuk masuk Islam, maka aku enggan wahai Muhammad". Rasulullah saw tersenyum mendengar jawabannya kemudian berlalu meninggalkannya.

Keesokan harinya Rasulullah saw kembali mendatangnya sambil berkata : "Apa kabar wahai Tsumamah?" Tsumamah menjawab : "Baik ya Muhammad." Kemudian Rasulullah berkata : "Masuk Islamlah wahai Tsumamah". Dia menjawab : "Kalau engkau ingin membunuhku, maka bunuhlah aku. Kalau engkau mengampuniku, maka aku berterima kasih kepadamu. Tetapi kalau engkau memintaku untuk masuk Islam maka aku enggan wahai Muhammad". Rasulullah saw kembali tersenyum mendengar jawabannya kemudian berlalu meninggalkannya.

Pada hari ketiga Rasulullah saw kembali menjenguknya dan berkata lagi : "Apa kabar wahai Tsumamah?" Tsumamah menjawab : "Baik ya Muhammad." Kemudian Rasulullah berkata : "masuk Islamlah wahai Tsumamah" Dia menjawab : "kalau engkau ingin membunuhku, maka bunuhlah aku. Kalau engkau mengampuniku, maka aku berterima kasih kepadamu. Tetapi kalau engkau memintaku untuk masuk Islam maka aku enggan wahai Muhammad". Rasulullah saw kembali tersenyum untuk yang ketiga kalinya, kemudian beliau melepaskan ikatannya dan membebaskannya.

Setelah menghirup udara kebebasan, Tsumamahpun sadar dan terharu akan keluhuran budi pekerti Rasulullah saw, yang sudi memaafkannya, padahal dia telah banyak menghilangkan nyawa para sahabat Rasulullah saw. Sehingga dengan ketulusan hati dan lapang dada Tsumamahpun mengucapkan dua kalimat syahadat. Setelah itu dia *thawaf* di ka'bah untuk menampakkan keislamannya. Maka orang kafir *Quraisy* yang ada di sekitarnya menjadi marah dan berkata : "Sesungguhnya Tsumamah telah berpindah agama ". Maka diapun menjawab : "Aku tidak berpindah agama, tetapi aku telah masuk Islam. Ketahuilah! sejak saat ini, tidak akan ada sebutir beraspun dari Yamamah yang akan sampai ke kota Makkah kecuali dengan izin Rasulullah saw.

Kemudian Tsumamah menemui Rasulullah saw dan berkata : "Wahai Rasulullah ! sebelum aku masuk Islam, tidak ada wajah yang paling aku benci melainkan wajah engkau. Dan tidak ada negeri yang paling aku benci melainkan negeri engkau. Akan tetapi setelah aku masuk Islam, tidak ada wajah yang paling aku cinta melainkan wajah engkau. Dan tidak ada negeri yang paling aku cinta melainkan negeri engkau ".

Inilah sekelumit dari keagungan dan keluhuran akhlak Rasulullah saw. Seandainya ketika itu, Rasulullah saw memaksa Tsumamah masuk Islam, niscaya tidak akan pernah ada sahabat yang bernama Isumamah. Dan seandainya Rasulullah saw membunuhnya, niscaya kematiannya tidak berarti apa-apa dan hanya sia-sia belaka. Akan tetapi Rasulullah saw

bersikap sangat bijak, beliau mengajaknya dengan lemah lembut agar masuk Islam, bahkan kemudian memaafkannya dan membebaskannya sekalipun dia tidak memenuhi ajakan Rasulullah saw.

Hal inilah yang membuat Tsumamah berubah 180 derajat dari pendiriannya semula yang bersikukuh pada agama nenek moyangnya sehingga kemudian memeluk Agama Islam.

Akhirnya marilah kita senantiasa meneladani akhlak Rasulullah saw dan mencintainya setulus hati dan sepenuh jiwa. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat beliau dan dikumpulkan-Nya bersama-sama beliau di akhirat kelak. *Amien Allahumma Amien.*

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ , كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ , وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ ,  
وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ , فَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَانصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ , أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

ابَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ , وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ , وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ  
وَالْمُسْلِمِينَ وَ الْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ , إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

## (( الخطبة الثانية ))

الحمد لله حمدا كما امر, واشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له, ارغاما لمن جهد به وكفر, واشهد ان سيدنا محمدا عبده ورسوله, سيد الخلائق والبشر, اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه ما اتصلت عين بنظر واذن بنجر اما بعد :

فيا معاشر المسلمين, اتقوا الله تعالى.... وذروا الفواحش ما ظهر منها وما بطن, وحافظوا على الطاعة وحضور الجمعة والجماعة, واعلموا ان الله امركم بامر بدأ فيه بنفسه, وثنى بملائكة قدسه, فقال تعالى ولم يزل قائلا عليما (ان الله وملائكته يصلون على النبي يا ايها الذين امنوا صلوا عليه وسلموا تسليما). اللهم صل وسلم على سيدنا محمد, وعلى اله وصحبه اجمعين. اللهم وارض عن الخلفاء الرشدين, الذين قضوا بالحق وكانوا به يعدلون, سادتنا أبو بكر وعمر وعثمان وعلي, وعن سائر أصحاب نبيك أجمعين, وعن التابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين, اللهم أعز الإسلام والمسلمين, وأعل كلمتك إلى يوم الدين, اللهم انصر من نصر الدين, واخذل من خذل المسلمين, اللهم أهلك اليهود والنصارى والكفرة والمشركين, اللهم أمانا في دورنا, وأصلح ولاية أمورنا, واجعل اللهم ولايتنا فيمن خافك واتقاك, اللهم اذفع عنا الغلاء, والوباء, والربا, والزنا, والزلازل والمحن, وسوء الفتن, ما ظهر منها وما بطن, عن بلدنا هذا خاصة, وعن

سائر بلاد المسلمين عامة, يا رب العالمين , اللَّهُمَّ اغفر للمسلمين والمسلمات ,  
والمؤمنين والمؤمنات , الاحياء منهم والاموات , برحمتك يا ارحم الراحمين .

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ..... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ , وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى  
وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ , يعظكم لعلكم تذكرون , فاذكروا الله  
العظيم يذكركم , واشكروه على نعمه يزدكم , واسألوه من فضله يعطكم , ولذكر  
الله أكبر.

Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari buku setetes embun di Padang Sahara, sebuah kumpulan teks khutbah yang disusun Alumni Dalwa tahun 2008, teks khutbah ini adalah teks khutbah Jumat Habib Alwi bin Umar bin Syahab Palembang

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik [t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah\\_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web [hilyah.id](http://hilyah.id).

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak

Kunjungi Juga Web Khusus Belajar Bahasa Arab  
<http://www.bahasaarab.org/>